



KRITIK FORMALISTIK LUKISAN BERJUDUL "THE WOUNDED DEER" KARYA FRIDA KAHLO

Nanda Safiira Azie¹, Abdul Rahman Prasetyo²

^{1,2} Program Studi S1 Pendidikan Sastra, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
Jl. Cakrawala No. 5, Kota Malang, Kode Pos: 65145, (0341) 551312
e-mail : nanda.safiira.2002516@students.um.ac.id¹, prasetyo.fs@um.ac.id²

Abstraksi

The Wounded Deer merupakan salah satu lukisan milik pelukis terkenal asal Meksiko yaitu Frida Kahlo. Frida Kahlo terkenal dengan lukisannya yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri. Lukisan The Wounded Deer menggunakan aliran surealisme yang bersifat khayalan. Aliran surealisme merupakan gabungan antara alam mimpi dan realita yang membuat objek nyata menjadi seperti di dalam mimpi. Di dalam lukisan itu memiliki sebuah makna tersendiri yang ingin disampaikan oleh seniman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh seniman. Tujuan lainnya untuk mengetahui macam-macam elemen visual yang ada di dalam lukisan itu. Lukisan The Wounded Deer yang unik pasti memiliki makna yang dalam. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kritik formalistik model Feldman yang terfokus pada elemen visual dalam sebuah karya. Metode ini dipilih karena hanya mengkaji dari visual karya tanpa melibatkan seniman maupun fenomena yang ada. Hasil dari penelitian ini berupa paparan berdasarkan tahapan-tahapan kritik formalistik antara lain: deskripsi karya, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi.

Kata Kunci : Frida, Surealisme, Formalistik, Wounded

Abstract

The Wounded Deer is one of the paintings belonging to the famous Mexican painter, Frida Kahlo. Frida Kahlo is famous for her unique paintings that have their own characteristics. The painting The Wounded Deer uses a flow of imaginary surrealism. Surrealism is a combination of dreams and reality which makes real objects look like they are in a dream. The painting has its own meaning that the artist wants to convey. This research aims to find out the implied message that the artist wants to convey. Another aim is to find out the various visual elements in the painting. The unique Wounded Deer painting definitely has a deep meaning. The method in this research uses the Feldman model of formalistic criticism which focuses on the visual elements in a work. This method was chosen because it only examines the visual work without involving the artist or existing phenomena. The results of this research are in the form of an explanation based on the stages of formalistic criticism, including: work description, formal analysis, interpretation, and evaluation.

Keywords: Frida, Surrealism, Formalistic, Wounded

1. PENDAHULUAN

Frida Kahlo dengan nama lengkapnya Magdalena Carmen Frida Kahlo y Calderon seorang seniman yang lahir pada 6 Juli 1907 di Meksiko (Wikipedia Contributors, 2019). Seniman yang dikenal dengan nama Frida Kahlo ini merupakan seorang seniman wanita yang terkenal di Meksiko. Karyanya berupa potret diri yang membuatnya terkenal dengan olesan warna yang cukup berani menjadi ciri khas Frida Kahlo sebagai seniman yang menganut feminisme. Setiap karyanya memiliki makna yang tidak jauh dari kaum feminisme. Awal mula ia selalu membuat karya potret diri yang cukup abstrak namun tetap menunjukkan aliran

realisme. Karya potret dirinya sering dibuat saat ia sedang mengalami masa pemulihan setelah kecelakaan bus tahun 1925. Menurutnya saat itu dia adalah subjek yang paling dia kenali karena ia terus sendirian di rumah sakit. Lukisan potret diri pertamanya adalah saat ia mengenakan gaun bludru tahun 1926. Frida Kahlo juga dikenal sebagai seniman yang menggunakan *naive folk art* yang dicampur dengan aliran surealisme untuk meluapkan kegelisahaannya tentang keadaan rakyat Meksiko pada saat pasca kolonial serta perbedaan ras, kelas, dan gender (Yasinta, 2018).

Salah satu lukisannya *El Venado Herido* atau yang lebih dikenal dengan *The Wounded Deer* ini menggambarkan perasaan dan pengalaman hidupnya (Yonishara, 2019). Lukisan dengan objek rusa jantan yang digambarkan sebagai dirinya dengan kepala dari Frida Kahlo yang tampak tenang. Rusa tersebut tertusuk dengan banyak anak panah yang menembus tubuhnya. Dengan background hutan yang kering dan sepi seolah-olah tidak akan ada yang menolongnya. Diujung lukisan yang terdapat lautan yang tenang dengan cuaca cerah dengan langit biru. Lukisan tersebut menyiratkan makna dari seniman yang terbiasa merasakan rasa sakit dan cobaan yang dihadapinya.

Lukisan ini dilukis saat ia selesai operasi tulang belakang kesekian kalinya pada tahun 1946. Frida Kahlo juga tidak beruntung tentang percintaan karena suaminya Diego Rivera berselingkuh dengan adik Frida Kahlo. Saat masa kehamilan dengan Rivera, ia sempat mengalami keguguran dan ia tuangkan perasaannya ke sebuah lukisan. Pada tahun 1940-1950-an kondisi kesehatan Frida Kahlo semakin tidak membaik dan sering menjalani operasi. Perasaannya selalu ia tuangkan ke lukisan yang menunjukkan ketabahan dan kesabaran dirinya yang membuatnya terkenal. Lukisan *The Wounded Deer* inilah yang mengartikan banyaknya masalah yang dihadapi Frida Kahlo namun ia tetap tenang dan sabar.

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisis yang lebih rinci terhadap elemen visual yang terdapat dalam lukisan *The Wounded Deer*. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang penggunaan warna, komposisi, tekstur, garis, dan elemen-elemen lainnya yang mempengaruhi kesan visual dan makna yang tersirat dalam karya seni lukis tersebut. Analisis yang mendalam terhadap elemen-elemen visual ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai maksud seniman serta memberikan pemahaman yang lebih akan nilai artistik dan pesan yang ingin disampaikan seniman melalui lukisan tersebut. Keindahan atau nilai artistik itu bukan hanya memberi kesempatan istimewa untuk para seniman, melainkan setiap aspek kehidupan dan kebudayaan manusia menampilkan ciri-ciri keindahannya tersendiri (Vanya, 2023). Melalui kritik seni ini, para penikmat seni diharapkan dapat menggabungkan persepsi seniman dan analisis intelektual untuk memahami dan menghargai makna dan nilai di setiap lukisan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kritik formalistik. Teori utama kritik seni pada penelitian ini adalah Kritik Formalistik yang disusun oleh Edmund Burke Feldman. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang fokus pada pengkajian kondisi objek secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman maksud dari peristiwa yang diteliti (Suraiza, 2014).

Pada situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kritik formalistik merupakan penilaian karya seni terhadap aspek formal, antara lain bahan, teknik, media, dan aspek visualnya. Dalam buku *Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi, dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai* (Marhaenny, 2020, p. 335) kritik formalistik menegaskan bahwa kehidupan seni berbeda dengan realita. Kritik formalistik juga menegaskan bahwa karya seni memiliki banyak kapasitas yang dapat membentuk perasaan estetik bagi penikmat seni.

Teori Dr. Edmund Feldman menggunakan 4 langkah dalam proses kritik seni, yaitu :

- 1) Deskripsi
Pada bagian ini apresiasi seni dilakukan dengan memberi gambaran unsur seni berdasarkan yang dilihat. Pengkritik juga harus mengenal fisik karya seni yang tampak dengan memperhatikan elemen dan penggunaan unsur seni yang mendalam.
- 2) Analisis
Menganalisis secara rinci untuk mengetahui prinsip seni yang digunakan dan mencari perasaan yang mendalam pada karya.
- 3) Interpretasi
Mengkaji ekspresi seniman, mengkaji pesan tersirat di dalam karya, melibatkan mood dan perasaan dengan lebih mendalam.
- 4) Penilaian/evaluasi.
Kesatuan dari deskripsi, analisis, dan interpretasi tentang karya yang di kritik. Pada bagian ini pengkritik juga memberikan tanggapan serta pandangan terhadap suatu karya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. The Wounded Deer
(sumber : wikipedia.com)

Judul : The Wounded Deer
Seniman : Frida Kahlo
Media : Oil on Masonite
Ukuran : 22,4 cm x 30 cm
Tahun : 1946

3.1 Deskripsi

Pada lukisan ini nampak seekor hybrida antara rusa jantan dengan kepala seperti seorang wanita. Rusa itu seperti habis diburu karena ada 9 anak panah yang menancap di tubuhnya memiliki sedikit bercak darah. Kepala wanita itu memiliki 2 telinga, yaitu telinga rusa dan telinga manusia. Dan juga memiliki tanduk rusa di bagian rambutnya. Pada latar belakangnya terdapat seperti di tengah hutan yang kering seperti habis terbakar. Pada background tampak sebuah laut luas yang tenang dan langitnya juga cerah seperti biru keabuan. Ekspresi dari wajah wanita itu seperti tenang meskipun ia terkena banyak anak panah. Wajah dari lukisan tersebut digambarkan dengan wajah Frida Kahlo yang berekspresi datar dan tidak menunjukkan rasa sakit karena anak panah yang tertancap ditubuhnya. Terdapat batang berdaun kering yang patah terletak di bawah rusa tersebut seperti ditonjolkan oleh seniman. Namun daun pada pohon lainnya tidak di tonjolkan. Lukisan tersebut dibuat pada tahun 1964 dengan media Masonite berukuran 22,4 cm x 30 cm menggunakan goresan cat minyak (Artincontext, 2022). Goresan cat minyak pada pohon-pohon memiliki detail serat pohon kering yang sudah hangus terbakar. Nampak pada pohon sebelah kanan memiliki dahan yang patah dengan patahannya yang jatuh di bawah objek lukisan itu.

3.2 Kritik Formalistik

Pada lukisan *The Wounded Deer* ini tampak manusia dan hewan hybrida yang dilukiskan dengan kepala Frida Kahlo. Pada kepala rusa tersebut diganti dengan kepala wanita yang berumur 25-30 tahun. Kepalanya dibuat cukup realis dengan diberi shadow dan highlight pada wajahnya. Terdapat juga 2 telinga yaitu telinga manusia dan telinga rusa yang cukup berdekatan. Untuk tubuhnya yang bertubuh rusa dibuat kurang realis karena tidak ada bayangan di tanahnya. Bagian batang pepohonannya diberi arah cahaya yang sama dengan efek serat-serat batangnya. Panah yang ada di tubuh rusa tersebut berbeda-beda arah. Panah tersebut juga diberi sedikit warna merah darah dengan letak yang berbeda sesuai arah tusukkan anak panah itu. Warna tanah pada hutan itu semakin jauh dari rusa semakin gelap yang membuat hutan itu terasa dalam. Ekspresi datar dari wajah wanita itu tidak menunjukkan rasa sakit akibat tertusuk 9 anak panah. Lukisan ini dibuat ketika Frida Kahlo menikah dengan Diego Rivera yang memiliki banyak rintangan dalam pernikahannya. Luka mental dan fisik yang dialami Frida diwujudkan melalui lukisan *The Wounded Deer*. Diberi pencahayaan dari arah kanan terlihat dari pemilihan warna cerah pada pohon-pohon. Komposisi dan proporsi kesatuan warna, pencahayaan, garis, dan bidang cukup serasi. Meskipun warna tanah, rusa, dan pepohonan hamper sama tetapi diberi detail yang berbeda di setiap objeknya.

3.3 Interpretasi

Pada lukisan *The Wounded Deer* karya Frida Kahlo ini seperti berbagi rasa sakit batinnya kepada penikmat lukisannya. Di lukisan tersebut nampak terlihat dirinya menggambarkan seorang wanita yang diibaratkan seekor rusa yang diburu. Rusa seperti terlihat lemah akibat ditusuk oleh banyak anak panah. Anak panah tersebut digambarkan seperti banyaknya permasalahan yang sedang dialami oleh wanita tersebut. Backgroundnya juga seperti menggambarkan dunia yang hancur dengan warna biru keabuan karena seperti menganggap wanita itu seorang yang lemah. Padahal wanita sangat berperan penting dengan keberlangsungan hidup. Wajah yang digambarkan nampak tenang seperti memiliki makna kesabaran dan ketabahan meskipun dia sedang tersakiti. Background lautan dan langit yang berwarna biru seperti melambangkan ketenangan saat wanita itu menghadapi berbagai masalah yang ia dapatkan. Anak panah yang tertancap pada tubuh rusa itu berjumlah sembilan. Selain itu, pohon yang berjejer di bagian kiri dan ujung tanduk rusa tersebut juga berjumlah sembilan. Angka Sembilan ini nampaknya juga ditonjolkan pada lukisan itu oleh seniman dengan maksud tertentu. Tanduk rusa jantan dengan kepala seorang wanita merupakan penggabungan gender yang menunjukkan persepsi bisexualitas terhadap dirinya. Rusa yang hanya diam meskipun tertusuk anak panah seperti cerminan kesulitan Frida Kahlo

dalam berjalan setelah mengalami kecelakaan yang pernah dideritanya. Batang pohon yang patah dan diletakkan diatas tanah merupakan tradisi Masyarakat Meksiko dalam menunjukkan buruknya kesehatan seorang seniman.

3.4 Evaluasi

Lukisan Frida Kahlo ini cukup berkesan karena gambarnya unik yang menggabungkan *naive folk art* dengan aliran surealisme. Makna dari lukisan tersebut sepertinya juga cukup mendalam karena di dunia ini setiap wanita selalu diremehkan. Meskipun ia mengalami banyak masalah ia tetap memiliki ketabahan dan kesabaran dalam menjalani sisa hidupnya. Banyak orang yang menganggap wanita itu lemah padahal jika wanita tidak ada di dunia maka dunia ini akan hancur dan manusia juga akan punah. Warna dari lukisan tersebut berhasil membuat kesan sedih dan suram dengan wajah dari rusa tersebut yang juga mendukung suasana dari lukisan ini. Lukisan ini juga memiliki keunikan dengan makna angka Sembilan pada anak panah, ujung tanduk, dan pepohonan. Lukisan potret diri milik Frida Kahlo lainnya memiliki kesan tegas yang membuatnya seperti perempuan mandiri (Williams, 2022). Dengan memberikan kesan dramatis yang berbeda pada setiap lukisannya membuat lukisan *The Wounded Deer* menjadi karyanya yang cukup menarik karena gabungan gender serta makhluk hibrida antara hewan dan manusia.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, lukisan *The Wounded Deer* karya Frida Kahlo telah dianalisis menggunakan metode penelitian kritik formalistik. Melalui metode tersebut telah ditemukan makna dan pesan yang ingin disampaikan seniman melalui lukisan. Frida Kahlo terkenal dengan karyanya yang menggabungkan *naive folks art* dengan aliran surealisme ini berhasil membuat banyak karya yang memiliki makna mendalam. Pemilihan warna dan penggunaan teknik pada lukisan *The Wounded Deer* berhasil menciptakan suasana yang menyedihkan bagi penikmatnya. Dalam lukisan tersebut, anak panah yang menancap pada tubuh rusa memberikan makna banyaknya permasalahan yang dialami seniman. Namun, ia tetap sabar dan tabah dengan apapun yang dihadapinya seperti wajah yang digambarkan pada lukisan itu serta pemilihan warna yang lembut. Interpretasi pada karya ini menggambarkan perasaan seorang wanita yang dituangkan ke dalam karya seni. Sehingga menciptakan karya yang menampilkan keteguhan hati dari wanita tersebut terhadap berbagai masalah yang dialaminya. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam bagi para penikmat seni untuk memahami nilai artistik serta pesan yang ingin disampaikan oleh Frida Kahlo melalui lukisan "The Wounded Deer". Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pokok dasar bagi penelitian lainnya yang mendalam tentang karya seni visual dalam konteks budaya dan makna yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, R., 2019. Lukisan Apa yang Memiliki Latar Belakang yang Menyedihkan Dalam Pembuatannya. *Quora*. [online] Available at: <<https://id.quora.com/lukisan-apa-yang-memiliki-latar-belakang-yang-menyedihkan-dalam-pembuatannya#:~:text=lewat%20the%20wounded%20deer%2c%20kahlo>> [Accessed 22 June 2024].
- Artincontext, 2022. *The Wounded Deer by Frida Kahlo - A Comprehensive Study*. *Artincontext.org*. [online] Available at: <<https://artincontext.org/the-wounded-deer-by-frida-kahlo/>> [Accessed 22 June 2024].
- Marhaenny, E., 2020. Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai. *Openlibrary.telkomuniversity.ac.id*. [online] Available at: <<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/160372/kebudayaan-ideologi-revitalisasi-dan-digitalisasi-seni-pertunjukan-jawa-dalam-gawai.html>> [Accessed 22 June 2024].

- Paulina, 2010. Kritik Karya Seni Rupa. *Universitas Pendidikan Indonesia*. [online] Available at: <http://file.upi.edu/direktori/fpsd/jur._pend._seni_rupa/197206131999031-bandi_sobandi/1bbm_seni_rupa_dasar/modul_8/backup_of_kb2_kritik_karya_seni_rupa.pdf> [Accessed 22 June 2024].
- Suraiza, S., 2014. Teori Pengalaman Pelbagai Edmund Burke Feldman. *Scribd*. [online] Available at: <<https://id.scribd.com/doc/240735564/Teori-Pengalaman-Pelbagai-Edmund-Burke-Feldman>> [Accessed 22 June 2024].
- Thabroni, G., 2018. Surealisme - Pengertian, Ciri, Tokoh, Contoh Karya & Analisis. *Serupa.id*. [online] Available at: <<https://serupa.id/surealisme-pengertian-ciri-tokoh-contoh-karya-analisis>> [Accessed 22 June 2024].
- Umam, 2022. Pengertian Surealisme: Sejarah, Unsur, Ciri Jenis, dan Tokohnya. *Gramedia Literasi*. [online] Available at: <<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-surealisme/>> [Accessed 22 June 2024].
- Vanya, 2023. Kritik Formalistik: Pengertian dan Contohnya. *KOMPAS.com*. [online] Available at: <<https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/21/090000369/kritik-formalistik--pengertian-dan-contohnya?page=all#:~:text=Pengertian%20kritik%20formalistik&text=Kritik%20formalistik%20adalah%20penilaian%20seni>> [Accessed 22 June 2024].
- Wikipedia Contributors, 2019. The Wounded Deer. *Wikipedia*. [online] Available at: <https://en.wikipedia.org/wiki/The_Wounded_Deer> [Accessed 22 June 2024].
- Williams, H., 2022. Mahakarya Frida Kahlo yang tak pernah terlihat, hilang atau terlupakan. *BBC News Indonesia*. [online] Available at: <<https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-60052081>> [Accessed 22 June 2024].
- Yasinta, V., 2018. Biografi Tokoh Dunia: Frida Kahlo, Pelukis asal Meksiko. *KOMPAS.com*. [online] Available at: <<https://internasional.kompas.com/read/2018/12/07/13461901/biografi-tokoh-dunia-frida-kahlo-pelukis-asal-meksiko?page=all>> [Accessed 22 June 2024].
- Yoanishara, N., 2019. Karya Lukisan Potret Diri Frida Kahlo periode tahun 1925-1940 dalam Kajian Estetika Feminisme Carolyn Korsmeyer. *Etd.repository.ugm.ac.id*. [online] Available at: <<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/171376>> [Accessed 22 June 2024]